

Wawancara dengan Mr. Frandy

Kondisi kampung Inggris pare? Pare pulih lagi, pare sudah rame. Dulu lebih dari 150 sekang 110 orang. Dominasi pelajar di kampung Inggris. Rata – rata siswa yang baru lulus SMA tahun 2020. Ada pekerja lebih banyak online.

Mr. Frandy

Jago Bahasa didirikan November 2019, jago Bahasa dilatar belakangi oleh banyak pembelajaran di luar negeri sudah umum dilakukan. Ide sudah di mulai 2018. Banyak yang berpikir kita munculnya di era pandemi, tapi sebenarnya kita munculnya sudah di tahun 2019 sebelum pandemic. MELIHAT TREN KEDEPAN, bagaimana Bahasa Inggris ini bisa diakses oleh berbagai macam. Kalau di kampung Inggris keterbatasannya orang harus meluangkan waktu, harus cuti, banyak permintaan pekerja, dengan waktu yang mereka sibuk. BERDASARKAN KEBUTUHAN DAN TREN MASA DEPAN. Saat itu saya inget banget kita yang pertama kali menggunakan zoom. Jadi dulu edukasi zoom itu susah banget ke orang – orang, karena ngak ngertikan belum ada yang make segala macam. Keunggulan jago Bahasa dari kurusan lain, bagaimana layanan yang kita berikan itu bisa menjadi solusi bagi permasalahan dari kostumer itu yang terpenting. 90 % fokusnya pada bagaimana KITA BEREMPATI pada konsumen, contoh masalah JAM BELAJAR, MEREKA BISANYA SETELAH ISYA JAM 7, SEMAKIN KESINI PERMINTAAN SEMAKIN SPESIFIK, JAGO BAHASA BERUSAHA BISA MELAYANI SEMUA PERMINTAAN, Bahasa Inggris untuk astronomi, perkantoran, Itu mungkin yang bisa menjadi keunggulan. Teacher capable, standar pelayanan diatur. bagaimana prilakunya terstandarisasi agar tidak kena rating 1 seperti gojek,. Itu teknologi lagi kita kembangkan. Standar teacher bisa dikoreksi langsung oleh kostumer kita.

Bagaimana jago Bahasa bisa menciptakan lingkungan yang bisa diterima oleh masyarakat? Pertama kita memulai dari empati pada kostumer, sebenarnya kostumer punya masalah apa, ketakutan apa, ekspektasi apa (NEED ASSESMENT). Setiap pelajar memiliki tujuan masing – masing, yang masing – masing tujuan kita petakan, kemudian kita CREATE VALUE berdasarkan JOKSnya tadi. Jadi sesederhana itu, kalau kita mulai dari EMPATI pasti layanan kita dengan otomatis pasti diterima. Jadi produk yang kita buat itu feed kepada market.

Learning Management System seperti apa yang digunakan untuk mengorganisasikan pembelajaran? Tatap muka by ZOOM dan kita juga punya MEMBER AREA berisi video – video tambahan untuk mensupport pembelajaran. Jadi

misalkan sehari ketemu sekali itu masih kurang, butuh fitur tambahan. Pengembangan kedepan membuat ekosistem, video pembelajaran, English assistance (bisa tanya apapun tentang Bahasa Inggris), fun English bentuk aplikasi game ini bagi orang – orang yang males Bahasa Inggris sambil fun, metafersh itu juga kita siapkan. Kita mau masuk 3 dimensi dengan JBI metafersh

selain vide pembelajaran? E- book, majalah, video kolaborasi dengan pihak eksternal, English for tour gate, aplikasi perkantoran, hospitality

strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh tutor? Mindsetnya kesadaran belajar dari teacher itu sendiri, ground mindset, tidak perlu mendorong teacher. Kita belaki meraka dengan ilmu DESAIN THINKING. Masing – masing teacher akan profiling siswanya kebutuhannya apa macem – macem, harapanya dengan kebutuhan siswa yang spesifik, belajarnya ngak linier sudah benar – benar. Kordinasi R&I (Research & innovation).

Inovasi pembelajaran ? inovasi bukan sekedar bagus, tapi yang benar – benar bisa menyelesaikan masalah konsumen. Empati konsumen kemudian create, apa saja bentuknya yang tadi yah. Kita masih mengelola 200-an TEACHERs. Kita bisa bermanfaat untuk jutaan teacher gitu. Konsepnya seperti GOJEK kalau gojek mempertemukan driver dengan orang yang butuh ojek, kalau kita sama mempertemukan orang – orang yang pengen belajar Bahasa Inggris dengan orang – orang yang pintar Bahasa Inggris tapi mereka belum pekerjaan, atau yang sudah bekerja tapi ingin dapat penghasilan tambahan, system pendukungnya kita buat English assistance, aplikasi game, jb metaverse, assessment online, inovasi utamanya bagaimana kita sesuai visi JBI menjadi PLATFORM Bahasa Inggris consult service terlengkap dan terbaik dan menjadi workplace idaman di seluruh dunia.

Gambaran perkembangan pemanfaatan teknologi pembelajaran sebelum dan sesudah masa pandemic di kampung Inggris Pare? Jago Bahasa awalnya memang kita sementasi pasarnya kampung Inggris Pare.

Tag line, Kursus Online rasa OFFLINE, belum bisa ke ke kampung Inggris Kita bisa online koq CAMPAYE nya. Tapi tahun 2021 udah ngak kita pake karena memang hampir semau kursusan Bahasa Inggris di kampung Inggris semua online yah, jadi itu sudah ngak relavan Ketika kita masih pakai itu, akhirnya kita sudah ngak bermain di area kampung Inggris bermain di nasional, khusus jago Bahasa kita yang kursus Bahasa Inggris oline. Bukan hanya kursus tapi PALTFORM Bahasa Inggris, jadi ada tahapannya.

Memang kalau kita lihat di kampung Inggris sendiri ya ada pergeseran dalam dua tahun terakhir, dua tahun itu sudah cukup untuk merubah BEHAVIOR dari costumers. Jadi Ketika banyak orang sudah mencoba pembelajaran online dan mereka merasa nyaman ya. Yang OFFLINE harus ada inovasi juga, mungkin business leasure ya, artinya untuk hiburan. Hanya untuk belajar gitu. Karena dengan online ketubuhan belajar Bahasa Inggris sudah terpenuhi, orangkan dan ada trigger lagi, ngapain sih ke PARE. Kan sekarang sudah bisa dirasakan pare sudah ngak serame dulu lagi. Tetap BEHAVIOR itu sudah mulai berubah kalau menurut saya. COVID sudah merubahnya selama 2 tahun.

Arah perkembangan pembelajaran online ke depan ? pasar bahasa Inggris masih sangat luas, pembelajaran offline bisa menjadi pelengkap,

Kita coba optimalkan ZOOM dengan fitur – fiturnya. Standar PPT, tapi masih bisa dicostum yang membedakan biar ngak bosan asal dengan tujuan kebutuhan dari konsumen . studio konten social media di ig dan youtube. Pembelajaran ada kelasnya satu teacher ada di satu ruangan.

Menjamin mutu, standarisasi prilaku dan proses. Kalau proses itu tidak hanya dihandle oleh teacher yah, mulai dari tanya ke CS kemudian mendaftar kemudian admin, welcoming parti, pembagian kelas, sampe kegiatan KBM itu prosesnya (Digitaliasi, otomatisasi), di standarisasi, harapannya setiap orang yang medaftar itu mengalami EXPERIENCE yang sama. Standarisasi prilaku, itu tidak mudah, complain dari kostumers, Karena berhubungan dengan manusia itu dinamis. KOSTUMER complain, minta ganti teacher. Kelas yang kita handel ada sekitar 500 kelas, regular satu kelas itu isinya 10-12 siswa.

Tutor sesuai dengan levelnya. Ada capability dengan prilaku. Keampuan dia mengajar, prilaku masalah ATITUTUDE. Akan sangat baik, tidak mau kena rating 1, harapanya kita bisa ngerubah dia dari yang tidak baik menjadi baik.

TARGET NARASUMBER

1. Mr. Adi (Ketua FKB)
2. Putra Mr. Kalend (BEC)
3. Mr. Rendy (Jago Bahasa)
4. Mr. Arifin (Manager Program LC)

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar

Teknologi pembelajaran dapat ditinjau dari dua sudut pandang yakni produk (*hardware*) dan proses (*software*). Dalam perspektif produk teknologi pembelajaran dapat berupa: *E-Learning*, *Computer-based learning*, *online learning*, modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, dll. Sedangkan dalam perspektif proses teknologi pembelajaran meliputi: strategi, metode, model, teknik, dan desain pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana perkembangan teknologi pembelajaran di kampung Inggris Pare sebelum dan di masa pandemi Covid-19.

Pertanyaan Wawancara:

1. Kampung Inggris Pare terkenal dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan Pendidikan formal pada umumnya, bisa dijelaskan mengapa dan seperti apa? (pertanyaan dikembangkan dan kaji lebih jauh metode apa saja yang ada di kampung Inggris Pare)
2. Selain metode, apa yang menjadi daya tarik kampung Inggris Pare bagi pelajar dari dalam dan luar pulau Jawa? (pertanyaan silahkan dikembangkan untuk mendalami aspek lain)

3. Bagaimana dengan penggunaan media pembelajaran dalam kelas ? Apa saja media pembelajaran yang populer digunakan oleh tutor.
4. Bagaimana program pembelajaran Bahasa Inggris dirancang?
5. Kapan tepatnya teknologi pembelajaran (software) pertama kali berkembang, dan siapa tokoh dibalikinya?
6. Kapan tepatnya teknologi pembelajaran (hardware) pertama kali berkembang, dan siapa tokoh dibalikinya?
7. Bagaimana anda menggambarkan perkembangan teknologi pembelajaran di kampung Inggris Pare sebelum masa pandemic?
8. Adakan data yang menunjukkan angka penurunan jumlah pelajar di kampung Inggris di masa Pandemi?
9. Apakah masa pandemic sendiri memicu ledakan teknologi pembelajaran di kampung Inggris Pare?
10. Bagaimana anda menggambarkan perkembangan teknologi pembelajaran di masa pademi?
11. Apakah ada kesulitan di masa tranformasi pembelajaran?
12. Bagaimana online learning yang hari ini berkembang di kampung Inggris Pare? Dan seberapa efektif pembelajaran online?
13. Apa saja inovasi pembelajaran yang muncul selama masa pandemic?
14. Pelajaran apa yang didapat oleh praktisi pembelajaran di kampung Inggris Pare di masa pandemic?
15. Seberapa besar pengaruh online learning terhadap eksistensi kampung Inggris Pare hari ini?
16. Apakah online learning akan terus dipertahankan kendati pandemic telah usai?
17. Terakhir, apa harapan anda terhadap tranformasi pebelajaran yang ada di kampung Inggris Pare?

Pertanyaan wawancara JAGO BAHASA:

Jago Bahasa tercatat sebagai pelopor kursusan online pertama yang didirikan di kampung Inggris Pare, yang kemudian tumbuh menjadi star up yang ternama dalam pasar *online learning*.

1. Sejak tahun berapa Jago Bahasa ini didirikan?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Jago Bahasa?
3. Apa yang menjadi keunggulan Jago Bahasa dari kursus online lainnya?
4. Bagaimana Jago Bahasa menciptakan lingkungan belajar online yang bisa diterima oleh masyarakat?
5. Learning management system (LMS) seperti apa yang digunakan oleh Jago Bahasa untuk mengorganisasikan pembelajaran?
6. Produk pembelajaran (video, e-book, modul, etc..) apa yang selama ini sudah dihasilkan oleh Jago Bahasa?
7. Strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh tutor untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran?
8. Media pembelajaran apa yang sudah dan sedang dikembangkan oleh Jago Bahasa?
9. Bagaimana anda menggambarkan perkembangan pemanfaatan teknologi pembelajaran sebelum dan di masa pandemi di kampung Inggris Pare, terkhusus jago Bahasa?
10. Menurut anda bagaimana arah perkembangan pembelajaran online ke depannya? Akankah mampu sejajar dengan pembelajaran offline.

Pertanyaan wawancara LANGUAGE CENTER:

LC hari ini telah menjadi kursusan terbesar di Kampung Inggris Pare jika dilihat dari kapasitas sumber daya manusia, dan fasilitas yang dimiliki.

1. Apa dampak pandemi Covid-19 terhadap program pembelajaran di LC? (negative dan positif)?
2. Berapa jumlah rata-rata pelajar di LC per-tahun sebelum dan di masa Pandemi? Adakah perubahan?
3. Bagaimana LC bertransformasi menuju pembelajaran online? Apa saja kendalanya.
4. Jika dibandingkan pelajar offline dan online. Lebih banyak mana sekarang?
5. Inovasi pembelajaran apa yang dihasilkan oleh LC selama masa Pandemi?
6. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh tutor sebelum dan di masa pandemic?
7. Strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh tutor sebelum dan di masa pandemic?
8. Seberapa besar pengaruh online learning terhadap eksistensi kampung Inggris Pare hari ini?
9. Apakah online learning akan terus dipertahankan kendati pandemic telah usai?
10. Terakhir, apa harapan anda terhadap transformasi pembelajaran yang ada di kampung Inggris Pare?

LC didirikan pada tahun 2015

Perkembangan LC

LC cukup fenomenal dalam waktu 5 tahun asetnya sudah cukup lumannya gedungnya banyak

1. Fokus membangun aset, fonder mau diajak puasa (rela menekan gengsi) low price dan menunda menikmati hasil.
2. Memberikan fasilitas (tim & costumer) hampir 100 % ke sana. pada siswa, ruang belajar, dan kantor yang layak untuk tim, 95 keuntungan untuk membangun fasilitas beli tanah, bangun gedung, beli kelas. Founder benar – benar next meningkatnya. Kostumer nyaman, .
3. Mendekatkan asrama dengan tempat belajarnya.
4. Karena ada visi : menjadi yang terbesar untuk mengarahkan kerja – kerja kita kedepan. Sehingga jika kita mau mengalokasikan sdm ke yang lain. Komitmen menjalankan visi.
5. Membuat visi baru : terbesar dan terbaik di kampung Inggris Pare, skalanya dinaikkan. Tujuannya pasti ke sana.

LC mampu bersaing dengan kompetitor lainnya.

1. Yang membuat LC tumbuh adalah feedback dari kostumer. Lebih banyak kompetitor itu bagus. Pasar pedagangnya banyak kiosnya banyak orang malah berdatangan. Tergantung kita ngasih servisnya. Kalau banyak kompetitor, semakin berisik di media sosial itu semakin bagus untuk kampung Inggris. Yang diuntungkan mereka yang paling siap di dunia maya. Online aja semua. LC ngasih edukasi pada kursus online. Online itu maksudnya marketingnya. Kunjungan Ridwan Kamil ke kampung Inggris.
2. Dampak positif dan negatif dari covid-19, Regulasi yang membatasi orang dalam melakukan perjalanan, lebih , sulit dan mahal. Daya beli pasti turun. Akhirnya bedampak banget ke LC. Offlinenya sampe pernah off 1 bln off total. Tapi LC sebenarnya sudah siap 6 bulan sebelum covid-19 saat kompetitor belum melakukannya lewat jago bahasa. Minus cukup banyak tapi kita masih bisa bertahan. Karena yang membuat bisnis yang bertahan adalah cash flow (perputaran uang). Selama pandemi tim masih utuh, tidak ada phk sama sekali di staff. Membuat inovasi, next walaupun pandemi ini benar – benar merubah perilaku kita sudah siap.
3. Awal transformasi ke online, itu ide lama 2 tahun sebelum pandemi. Terinspirasi dari teknologi yang makin tinggi Vc yang sudah lancar, ada skype dan lain – lain ini bisa dibuat media untuk pembelajaran, disamping itu saya juga sering nonton film hollywood yang futuristik sekali contoh film the matrix, avatar, repiter one, VR dan Kursi bergoyang mengikuti yang sedang kita tonton. (tiga dimensi). Pembelajaran kedepan bisa kayak gitu. Tim think tank, produk yang bahkan tidak perlu online, **aplikasi + produk fisik.**
4. Strategi pembelajarannya sebelum pandemik, metode yg fun, gaya pondok bahasa Inggris, hampir sama dengan semua di kampung Inggris. Pandemi ini ada berkahnya jadi punya dua metode online dan offline, keduanya ini manufaktur semuanya. Malah bagus. Meskipun sampai sekarang siswanya offline masih kalah dengan siswa online. Karena mungkin masih regulasi.
5. Pasti online akan berlanjut. 2 th kena pandemi paling tidak . yang menentukan riset dan permintaan kostumer. Mungkin penyempurnaan metode yang lebih bagus. Fungsinya di tim kita

manusiannya mau belajarnya ngak, terus tertantang untuk membuat hal yang baru. Responding to change

6. Dampak covid terhadap eksistensi kampung Inggris Pare. Mereka jualan online mengajar dapat uang sendiri dengan brand kampung Inggris. Yang cukup berdampak itu yang ancur – ancuran harga. Pepatah Jawa “Ada uang ada barang” akhirnya kalau harga sangat murah value nya akan kurang. Nambah value nambah cost. Offline turun drastis, di LC 40 % turun dari kondisi normal. Itu pengaruh bisa jadi itu atau regulasi masih ketat. Maka nanti kita lihat di tahun ini, habis lebaran misalkan sudah longgar, kq belum bisa balik pulih berarti satu perilaku konsumen sudah berubah, dua nama kampung Inggris sudah turun banget gagara yang asal jualan ini.
7. Online tidak bisa disejajarkan dengan pertemuan offline. Orang butuh hiburan. Pasar KIP anak liburan sekolah, anak lulus sekolah, liburan kuliah, lulusan kuliah tapi belum berkerja. Di saat itu dia dirumah online. Itu kan tidak menarik.
8. Bisnis yang akan berkembang setelah pandemi adalah leisure economy yang kayak traveling, touring, orang – orang sudah jenuh di rumah selama 2 tahun. Termasuk pembelajaran interaksi langsung juga. Target marketnya berbeda, online itu targetnya orang yang sudah berkerja, masih kuliah, saya optimis akan boleh.
9. Produk baru akan memungkinkan dipasarkan di seluruh dunia. Semua orang yang profisiensi bahasa inggrisnya di bawah indonesia, thailand, vietnam, brazil, tapi kita harus kuat di indonesia. Marketing sudah mulai merancang ke sana. LC pertama kali lahir kita gambar di kertas, tulisannya mimpi LC 5 tahun belum dapat murid. Promo periode pertama 3 orang siswa, 16 orang siswa, 5 tahun tercapai semua, masjid, hall juga ada, kelas 100 lebih, ya tercapai tidaknya tergantung tim, tim harus belajar insyaallah harus tercapai, continuous learning dan inovasi.

Transkrip wawancara dengan Mr. Adi (Ketua FKB)

Pertanyaan :

1. Kondisi kampung Inggris Pare?

KIP masih mencoba untuk bangkit dari covid, karantina wilayah (PPKM yang berlevel) berdampak pada kebijakan KIP menerima siswa baru. *PARAMETER KAMPUNG INGGRIS PULIH BISA DILIHAT PASCA LEBARAN.*

2. Metode pare? Pendidikan progresif menganut *KEARIFAN LOKAL* ala kampung Inggris Pare dengan memberdayakan apa yang ada di sini. Kelas bisa dilaksanakan di café, dan anak-anak Ketika dijamin saling bertemu dan menyapa menggunakan Bahasa Inggris..itu kan kearifan lokal gitu. Jadi memang metodenya ya. Terdapat *110 LEMBAGA KURSUS* selama pandemic ini. 110 lembaga kursus ini *PUNYA METODE SENDIRI, PUNYA CIRI KHAS SENDIRI.* Itu yang kemudian menjadi unik, menjadi special di kampung Inggris gitu. Kalau kamu mau belajar grammar ya kamu ke Krisna dengan metodenya kresna, Ketika kamu belajar speaking dengan metodenya daffodils, belajar toefl di mahesa. Nah itu yang menjadi keunikan di kampung Inggris begitu. *CIRIKHAS, KURIKULUM DAN METODE SENDIRI YANG TIDAK BISA DISAMA RATAKAN*

3. Apakah metode di kampung Inggris pare diturunkan dari BEC? Ada era – era tertentu. Perubahan – perubahan periode. Awal memang dengan BEC dengan turunannya yang mengadopsi banget metode BEC sekitar tahun *1990 sampe 2000 dengan program rata – rata 6 bulan*, HEC 1, HEC 2. Tahun 2000 muncullah nama MAHESA dengan program satu bulanannya dan kemudian diikuti kresna, smart, daffodils, kemudian muncul access dengan model aksent speaking. (Speaking dan Grammar). SMART DAN ELFASH MANTAN PENGAJARNYA DI MAHESA. TAHUN 2005 DENGAN TURUNANNYA WAKTU ITU MUNCUL ACCESS DENGAN SYSTEM CAMP (2006 – 2012) THE TEST, GLOBAL ENGLISH, MARVELOUS, MIRACLE DAN EMINENT. 2016 DI MANA ITU ADALAH ERA DIGITALISASI LC DENGAN JAGO BAHASA.

4. Daya Tarik KIP selain Metode? Pare ini KOTA KECIL, NYAMAN DAN FASILITAS LENGKAP, BIAYA HIDUP MURAH, SECARA KEWILAYAHAN. SECARA KULTURAL MASYARAKAT DI PARE WELCOME, KARENA ADA EFEK DOMINO DARI PELAJAR DI KAMPUNG INGGRIS.

5. Terkait media, setiap Lembaga punya kebijakan masing – masing, sebelum pandemi lebih ke modul, *buku saku, metode presentasi, sejak pandemic semua melalui zoom kelas online, digitalisasi*. Ada kesulitan menyelenggarakan pembelajaran online? TERPAKSA AKHIRNYA MENJADI BIASA, LMS lagi dikembangkan, adaptasi tutor? Tidak ada kesulitan, orang sepuh sudah bisa kok. Banyak teman – teman merasakan ngak dapat feelnya kelas offline. Terutama program grammar, speaking agak susah kalau online.
6. Orang dibalik metode yang berkembang metode di kampung Inggris Pare? Tiap Lembaga punya ICON SENDIRI, NGAK ADA YANG NGAK. Mereka juga dapat dari luar BEC, teman – teman di Pare ATM, bahkan kadang ada yang mengikuti Lembaga di sana. Tidak bisa diclaim. MAHESA membuat test toefl simulasi gratis 2 minggu sekali. Hal yang lumrah. Jualannya sama dan metodenya juga hampir sama, brand yang berbeda.
7. JBI yang mengadakan PEMBELAJARAN ONLINE, kemudian pandemic akhirnya teman – teman juga belajar bagaimana buat kelas online. jBI berdiri tahun 2019 dan 2020 pandemik. Kelas online sendiri ada dua metode di kampung Inggris. Webinar dengan biaya murah kadang merusak pasar, peserta hingga 100 – 200. Pandemic mentrigger munculnya kursuan online. Tutor Freeland sendiri membuka kelas online secara mandiri. Konsep webinar dan konsep kelas yang dibatasi model pembelajaran (max. 12 orang siswa). Webinar 1 bulan (50rb). Biasanya 1 bulan (1 rb orang pelajar di kampung Inggris Pare)
8. Semasa pandemic pembelajaran online ada peningkatan, dan kemudian menurun, apa lagi kampung Inggris buka offline naik.
9. Online tetap, karena sebagai opsi untuk teman – teman kerja, kelas para pekerja. Yang banyak hari kelas anak (elementary) untuk online. Pangsa pasar pekerja.
10. Pengaruh online learning terhadap eksistensi kampung Inggris Pare? Sangat berpengaruh, online kita bertempurnya dengan seluruh Indonesia dan mereka punya baget besar. Harga yang dari kampung Inggris luar bisa. Eksistensi kampung Inggris muncul juga di situ.
11. Ada sepuluh Lembaga online di kampung Inggris Pare sejak masa pandemic, JBI, English Madani, Speaking Partner, Bahasaku Inggris, I go, Go English, kampung Inggrisisme, English madani lumayan besar (banter) kantor ada tapi, speaking partner 45rb 1 bulan. Promosi pasar Instagram karena pangsa pasar anak muda. Google add (offline) klo ig (online),

12. Ada satu hal yang harus ditonjolkan Ketika promosi (harga, pembatasan kelas minimal 10 orng, endors ke orang terkenal)
13. Konten pembelajaran (e-book), video pembelajaran, kelas online lewat grup WA sudah bisa jadi kelas.
14. Studio video rekaman di mahesa ada ada tim konten creator untuk ke pembelajaran vocab, pembelajaran dan info, (dampak positif dari covid-19)
15. Lembaga – Lembaga ilegal ketahuan dan masuk ke forum
16. Harapan dari teman teman kampung Inggris dengan adanya transformasi pembelajaran?
Tidak berada di zona nyaman, tetap mengevaluasi lembaganya masing – masing. Harus ada standar sendiri setiap Lembaga, standar itu tiap tahun perlu dievaluasi. Karena untuk evaluasi Lembaga dan evaluasi diri, sementara untuk Lembaga kursus tidak ada akreditasi dan akreditasi. Sudah tidak ada kebijakan atau. Ya karena asesornya akreditasi banyak juga yang tidak kompeten. Asesor juga pemilik Lembaga kursus kayak kita. Proses seleksi nggak seketan tahun – tahun dulu.
SK DIKNAS.